UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTU MEDIA TANGRAM PADA SISWA KELAS IV SDN PEJAGALAN 05 JAKARTA UTARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Lutfia Syafrudin

1601025278

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTU MEDIA TANGRAM PADA SISWA KELAS IV SDN PEJAGALAN 05 JAKARTA UTARA

Nama : Lutfia Syafrudin

NIM : 1601025278

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		3-9-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		3/9/2020
Pembimbing	: Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd		3/9 2020
Penguji 1	: Prof. Dr. Suswandari, M.Pd		2/9 2020
Penguji 2	: Dr. Kasriman, M.Pd		03/09-20

Disahkan oleh,

Dekan

Dr. Desvian Badarsyah, M.Pd

NIDN : 03.1712.6903

Upaya Meningkatkan Hasil..., Lutfia Syafrudin, FKIP, 2020.

ABSTRAK

Lutfia Syafrudin: 1601025278. "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Tangram Pada Siswa Kelas IV SDN Pejagalan 05 Pagi Jakarta Utara*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media tangram di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pejagalan 05 Pagi pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* dengan model Kemmis Taggart, mulai dari proses perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dokumentasi dan angket. Instrumen yang digunakan antara lain lembar observasi aktivitas siswa dan guru, tes formatif , soal evaluasi, catatan lapangan, lembar angket dan dokumentasi kegiatan pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media tangram pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa diperoleh nilai 65,31 dan ketuntasan siswa sebesar 75%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,92 dan ketuntasan siswa mencapai 83,33%. Apabila dipersentasikan, peningkatan nilai rata-rata siswa mencapai 7,05% dan ketuntasan siswa naik 3,03%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Problem Based Learning* (PBL)

ABSTRACT

Lutfia Syafrudin: 1601025278. "*The Efforts to Improve the Mathematics Learning Outcomes of Students By Using Problem Based Learning (PBL) Model Assisted Tangram Media On Class IV Students of SDN Pejagalan 05 Pagi North Jakarta*". Thesis. Teacher Training and Education Faculty Primary School Teacher Education Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to improve mathematics learning outcomes of students by using Problem Based Learning (PBL) model assisted tangram media in class IV Elementary School Pejagalan 05 Pagi in semester 2 of the 2019/2020 academic year. The research method used is classroom action research with a model of Kemmis Taggart, ranging from planning, acting, observing and reflecting. Data collection techniques used are test, observation, documentation and questionnaires. Instruments used include student and teacher observation sheets, formative and evaluation tests, field notes, questionnaire and documentation of learning activities

The results showed that the application of Problem Based Learning (PBL) model assisted tangram media in learning of mathematics can improve students ' mathematics learning outcomes. In cycle one, the average student learning outcomes reached 65,31 and completeness of students is 75%. While in cycle two, the average value obtained is 67,92 and mastery students reached 83,33%. When in the percentage, the increase in the average value of students reached 7,05% and the completeness of students is 3,03%

Keywords : Learning Outcomes, problem based learning (PBL)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH v
KATA PENGANTAR vi
LEMBAR PERSEMBAHAN vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Pertanyaan Penelitian 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretis 6
1. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar 6
2. Kurikulum 2013 Sebagai Kurikulum Nasional 11
a. Pengertian Kurikulum 2013 11
b. Implementasi Kurikulum 2013 di SD 13
3. Hasil Belajar Matematika 17
a. Pengertian Belajar 17
b. Pengertian Hasil Belajar 20
c. Pengertian Matematika 21
d. Pengertian Hasil Belajar Matematika 23
4. Model *Problem Based Learning* (PBL) 24
a. Pengertian Model Pembelajaran 24
b. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL) 25
c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL) 28
5. Media Tangram 29
a. Pengertian Media Pembelajaran 29

Upaya Meningkatkan Hasil..., Lutfia Syafrudin, FKIP, 2020.

b. Pengertian Media Tangram 31
B. Penelitian yang Relevan 35
C. Kerangka Berpikir 36
D. Hipotesis Penelitian 37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 38
B. Subjek Penelitian 40
C. Prosedur Penelitian 40
a. Metode Penelitian 40
b. Tahap Pelaksanaan 35
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Instrumen Pengumpulan Data 47
F. Indikator Keberhasilan 48
G. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 50
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I 50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II 66
B. Pembahasan Hasil Penelitian 80

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan 85
B. Implikasi 86
C. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN-LAMPIRAN 94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 38
Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I 59
Tabel 4.2 Penilaian Tengah Semester Kelas IV A Semester II 61
Tabel 4.3 Penilaian Hasil Belajar Siklus I 62

Upaya Meningkatkan Hasil..., Lutfia Syafrudin, FKIP, 2020.

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Angket Siswa 64
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II 73
Tabel 4.6 Perbandingan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dengan Siklus II 74
Tabel 4.7 Penilaian Hasil Belajar Siklus II 76
Tabel 4.8 Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Data Awal, Siklus I dan Siklus II 77
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Angket Siswa 78
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Angket Siswa Siklus I dengan Siklus II 78
Tabel 4.11 Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II 81
Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Rata-rata Data Awal, Siklus I dan Siklus II 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Tangram 33
Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Model Kemmis & Taggart 41
Gambar 4.1 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I 60

Upaya Meningkatkan Hasil..., Lutfia Syafrudin, FKIP, 2020.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar merupakan tahapan awal paling dasar pada guruan formal yang ada di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 11 yang menyatakan bahwa "guruan formal adalah jalur guruan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas guruan dasar, guruan menengah, guruan tinggi". Pada tahapan sekolah dasar, rentang usia siswa antara tujuh sampai dua belas tahun dan jenjang waktu yang ditempuh siswa yaitu enam tahun. Guruan sekolah dasar membekali siswa dengan kemampuan dasar membaca, menulis dan menghitung atau disingkat dengan calistung. Kemampuan dasar ini sangat penting bagi siswa sebagai modal untuk mendapatkan pengetahuan lainnya.

Penerapan kurikulum 2013 di Indonesia membuat seluruh mata pelajaran di sekolah dasar terintegrasi, namun tidak dengan matematika. Dibutuhkan proses pemahaman yang mendalam sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Matematika mengajarkan siswa untuk berpikir secara logis, analitis, dan kritis. Matematika juga merupakan ilmu pokok yang harus dipahami siswa, karena hal itu tidak pernah terlepas dalam kehidupan sehari-hari

Upaya Meningkatkan Hasil..., Lutfia Syafrudin, FKIP, 2020.

Urgensi pelajaran matematika tersebut di atas, tidak disertai dengan pemahaman yang baik tentang matematika dari siswa. Faktanya, banyak siswa yang tidak menaruh minat pada matematika karena anggapan rumit dan sulit dimengerti. Hal tersebut membuat hasil belajar siswa menjadi masalah dalam pelajaran Matematika. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor siswa yang beranggapan bahwa matematika itu sulit. Selain itu faktor lainnya juga dapat berasal dari kurangnya penggunaan media bantu dalam proses pembelajaran matematika. Padahal usia sekolah dasar merupakan tahapan operasional konkret yang siswa membutuhkan sesuatu yang nyata dan tidak bersifat abstrak. Bertolak dari karakteristik tersebut, matematika merupakan pelajaran yang abstrak, oleh sebab itu penggunaan alat bantu media yang tepat sangat diperlukan. Dengan alat peraga, maka materi yang disampaikan guru dapat dipahami siswa dengan jelas.

Dalam proses pembelajaran matematika yang ada di kelas IV SDN Pejagalan 05 Pagi, terlihat cara mengajar guru sudah cukup baik. Pemanfaatan media seperti power point dalam menampilkan suatu materi seperti gambar, video, animasi sudah sering terlihat. Namun, pembelajaran matematika tidak selalu dapat dijelaskan melalui visual saja. Siswa membutuhkan suatu objek nyata yang dapat dirasakan dan dilihat secara langsung sehingga proses belajar matematika menjadi bermakna. Hanya saja, media konkret seperti demikian yang belum terlihat dalam proses pembelajaran matematika di kelas tersebut. Padahal dengan menggunakan media konkret membuat siswa menjadi lebih aktif untuk mengikuti pelajaran.

Terlebih lagi, siswa cenderung pasif apabila dalam pelajaran matematika. Siswa lebih memilih diam dan tidak mau bertanya apabila ada hal yang belum dipahami. Membiarkan guru untuk memberikan informasi dan menempatkan posisinya sebagai pendengar dan penulis. Faktor-faktor tersebut menyebabkan hasil PTS semester genap hanya memperoleh rata-rata nilai sebesar 62,00 padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65,00.

Berdasarkan permasalahan diatas, *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media Tangram dijadikan sebagai solusi pembelajaran matematika. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran berdasarkan permasalahan pada kehidupan nyata dan masalah tersebut dijadikan sebagai konteks untuk siswa berpikir kritis. Model ini bertujuan supaya siswa dapat berpikir secara kreatif dalam mencari solusi, juga untuk menyelesaikan masalah. Tidak hanya sebagai penerima informasi, siswa juga berperan aktif pada proses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Tujuan dari pembelajaran berbasis masalah adalah supaya siswa bisa menguasai konsep materi dan berpikir secara kreatif serta kritis.

Berbantu dengan media tangram yang merupakan sebuah strategi yang tepat untuk siswa dapat lebih mudah memahami suatu konsep materi. Siswa dapat mengenal, membuat, membentuk bangun datar geometri dari media tangram. Strategi penggunaan media tangram pada prinsipnya untuk menghadirkan konsep-konsep abstrak menjadi hal yang konkret ke dalam proses pembelajaran di kelas. Karena usia siswa masih berada di tahap operasional konkret, sebab itu diperlukan suatu hal yang nyata dalam proses

pembelajaran. Penggunaan media tangram dapat membuat perasaan siswa menjadi senang karena merasa belajar sambil bermain. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, akan membuat daya tangkap siswa akan materi pelajaran lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaan tangram dalam proses pembelajaran dapat dirasakan secara langsung sehingga siswa memiliki pengalaman sendiri dalam belajar. Hal ini membuat siswa menjadi aktif dan kreatif serta dapat lebih mengingat materi.

Menurut penjelasan di atas maka peneliti hendak melaksanakan penelitian berjudul ‘‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Media Tangram Pada Siswa Kelas IV SDN Pejagalan 05 Jakarta Utara”.

B. Fokus Penelitian

Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu Media Tangram dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Negeri Pejagalan 05 Jakarta Utara.

C. Pertanyaan Penelitian

Apakah penggunaan Model *Problem Based Learning* berbantu Media Tangram dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SDN Pejagalan 05 Jakarta Utara?

D. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantu Media Tangram pada siswa kelas IV A SDN Pejagalan 05 Pagi Jakarta Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Dapat meluaskan pengetahuan tentang metode digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Secara Praktis

   a. Bagi sekolah

      Dapat dipergunakan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika di sekolah.

   b. Bagi Guru

      Dapat digunakan untuk perbaikan pengajaran matematika di kelas yang inovatif, aktif dan menyenangkan.

   c. Bagi Siswa

      Dapat menjadi bekal dalam pembelajaran matematika selanjutnya.

   d. Bagi Peneliti

      Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan untuk memperoleh wawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2016). PENERAPAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Edcomtech*, *1*(1), 9–20.

Afnan Puji Astuti, D. (2010). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sekolah*, 102–109.

Alfin, J. (2013). Analisis karakteristik siswa pada tingkat sekolah dasar. *Prosiding Halaqah*, 190–205.

Andini, N., Aminah, M., & Hndayani, H. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGRAM TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA MATERI LUAS DAN KELILING BANGUN DATAR. *Widyagogik*, *7*(1), 27–37.

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Anidar, J. (2014). *Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran*.

Beauchamp, G. A. (1975). *Curriculum Theory* (W. Linois (ed.); 6th ed.). The KAGG Press.

Chabiba, P. N. (2015). PENGARUH MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI LUAS BIDANG DI SEKOLAH DASAR. *PGSD*, *03*.

Choiroh, M., & Sidoarjo, U. M. (2018). *Pengaruh Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. *2*(April), 5–12. https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v2i1.1959

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2015). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Faturrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Garudhawaca.

Fhrurrozi dan Syukrul Hamdi. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press.

Fitria, Y. (2017). EFEKTIVITAS CAPAIAN KOMPETENSI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SAINS DI SEKOLAH DASAR. *INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH*, *1*(2), 34–42.

Hartati, L. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *3*(3), 224–235. https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128

Isrok'atun dkk. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. UPI Sumedang Press.

Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Prenadamedia Group.

Jl, P. P., Soekarno, I., & Malang, U. N. (2018). *Perkembangan fisik motorik dan perseptual serta implikasinya pada pembelajaran di sekolah dasar*. *8293*, 21–28.

Kemendikbud. (2013). *Bahan Ajar Pengelolaan Pembelajaran Tematik*. Kemendikbud.

Kustandi, C., & dan Sutjipto. (2013). *Media Pembelaaran; Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.

Machali, I. (2014). *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*. *IIII*, 71–94. https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94

Masrinah, E. N., Aripin, I., Gaffar, A. A., Biologi-fkip, P. S. P., & Majalengka, U. (2019). *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA*. 924–932.

Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswana Pressindo.

Nur, S., Pujiastuti, I. P., & Rahman, S. R. (2016). *Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat*. *2*(2), 133–141.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia

Learning Center.

Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, *23*, 103–111.

PAI, D. (2013). *Pedoman Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI*. Kementerian Agama RI.

Permendikbud. (2014). *Kurikulum 2013 sekolah dasar/madrasah ibtidahiyah*.

Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara.

Riamma. (2013). Penerapan Metode Permainan dengan Berbantu Tangram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar. *Penelitian Bidang Pendidikan*, *19*.

Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. CV Alfabeta.

Saminanto. (2010). *Ayo Praktek PTK*. RaSAIL Media Group.

Santrock, J. . (2006). *Perkembangan Anak*. Erlangga.

Sastra Negara, H. (2014). Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Upaya Meningkatan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *1*.

Shanda, A. (2018). *Pembuatan Media Tangram Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolagh Dasar Negeri 103 Pekanbaru*.

Shobirin, M. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. DEEPUBLISH.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (6th ed.). PT. Rineka Cipta.

Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono. (2013). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.

Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Haura Publishing.

Tafanao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING. *Komunikasi Pendidikan*, *2*(2).

Tim Penyusun Kamus PPPB. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Trianingsih. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru MI*, *3*, 197.

Triyono. (2018). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS : APA DAN BAGAIMANA MELAKSANAKANNYA ?* 1–17.

https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26385.12649

Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.

Zuliana, E. (2014). *Pengaruh model problem based learning berbantuan kartu masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar*.